

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah dilakukan pengkajian hingga evaluasi dari hari pertama 14 April 2023 hingga 17 April 2023, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengkajian

Pengkajian yang dilakukan dengan bantuan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan anamnesa. Dilakukan pemeriksaan fisik didapatkan klien mengeluh pusing disertai rasa tidak nyaman pada mata didukung dengan pernyataan dari ibu klien bahwa klien selalu memainkan gadget lebih dari 2 jam dalam sehari. Dilakukan juga data penunjang lainnya seperti pola kebiasaan sehari-hari hingga menentukan diagnosa prioritas.

2. Diagnosa keperawatan

Diagnosa prioritas yang diambil dalam penulisan karya tulis ilmiah ini berdasarkan keluhan klien dan data pendukung lainnya yaitu gangguan rasa nyaman berhubungan dengan gejala penyakit ditandai dengan pusing.

3. Intervensi keperawatan

Intervensi keperawatan yang diberikan kepada klien berdasarkan standar intervensi keperawatan Indonesia yaitu lakukan observasi monitor tanda-tanda vital, lakukan terapeutik yaitu posisikan pasien pada kesejajaran tubuh yang tepat, tempatkan objek yang sering digunakan dalam jangkauan, berikan edukasi mengajarkan cara menggunakan postur yang baik agar keluhan tidak dirasakan kembali dan mengedukasi tentang kesehatan mata serta bahaya penggunaan gadget hingga memicu miopia, serta berikan terapi non farmakologis yaitu penerapan terapi senam mata dengan 7 gerakan durasi 5-10detik setiap gerakan berdasarkan (Maisal dkk., 2020).

4. Implementasi keperawatan

Implementasi keperawatan dilakukan dalam 3 hari kunjungan dimana 1 hari terdapat 4 kali kunjungan, 3 kali kunjungan rumah dan 1 kali kunjungan secara online. Hasil observasi selama dilakukan terapi senam antara pre pemberian terapi senam mata dan post pemberian terapi senam mata pada halaman lampiran 3.

5. Evaluasi keperawatan

Dari hasil evaluasi keperawatan selama 3 hari kunjungan, klien mengalami penurunan dan pengurangan keluhan pusing serta tidak nyaman pada mata setelah dilakukan pengaplikasian terapi senam mata. Keberhasilan ini tidak luput dari kerjasama serta motivasi yang diberikan klien sendiri dan keluarga.

B. Saran

1. Aspek Teoritis

Bagi Institusi pendidikan diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan ilmu pengetahuan khususnya keperawatan bagi mahasiswa/i untuk dapat menggali wawasan baru dan meningkatkan mutu pendidikan dalam pengaplikasian senam mata pada anak usia sekolah (6-12 tahun) untuk mengurangi ketergantungan gadget sebagai upaya preventif miopia.

2. Aspek Praktis

a. Bagi Klien

Diharapkan hasil dari pengaplikasian terapi ini sangat berguna untuk klien karena dapat memberikan relaksasi dan juga mengurangi kelelahan akibat aktifitas menatap layar gadget, tanpa mengakibatkan efek samping yang membahayakan pasien dan mudah dilakukan.

b. Bagi Perawat

Diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan rasa nyaman pada mata.

c. Rekomendasi

Penulis mengajukan rekomendasi kepada orangtua klien untuk mempertahankan relaksasi pada mata klien dengan pengaplikasian senam mata dan tetap memperhatikan klien dalam penggunaan gadget serta melakukan pemeriksaan lebih lanjut terkait mata klien kepada dokter ataupun fasilitas kesehatan terdekat. Bagi insitusi diharapkan mempertahankan serta meningkatkan proses pembelajaran agar mahasiswa siap dalam melakukan asuhan keperawatan di masyarakat.